

Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi terhadap Kesiapan Ibu Primigravida dalam Persalinan

Health Education Through Video Animation to Primigravida Mother's Readiness in Childbirth

Emi Sutrisminah^{1*}, Suryo Ediyono², Endang Susilowati³, Siti Suhartinah⁴

^{1,3,4} Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung,
Semarang, Indonesia

² Program Studi Kajian Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret,
Surakarta, Indonesia

Abstract

Labor is the process of opening and thinning the cervix and the fetus descending into the birth canal. Readiness in facing labor is one of the indicators of the successful labor process. There are four things that need to be prepared before experiencing childbirth such as physical, psychological, financial, and cultural readiness. Primigravidas often have disturbing thoughts when facing labor and mostly bear difficulties in preparing for childbirth due to their lackness of birth experience. This study aimed to determine the effect of health education through audio-visual media on readiness when facing childbirth for primigravidas. This research used a pre-experimental study with one group pretest and posttest design. The research sample included 43 primigravidas in the third trimester taken by total sampling. The research instrument used was a questionnaire and analyzed by using paired t-test. This study showed that there was a significant difference in the readiness of primigravidas when facing childbirth (p -value=0,000) before and after being given health education through animated videos. Health education through animated video media for childbirth preparation is one way that can be applied to provide health education to primigravidas. Based on the results, it is recommended that health education through animated videos for childbirth preparation be used to increase the readiness of mothers in facing childbirth.

Keywords: *health education, primigravida, childbirth preparation*

Article history:

Submitted Juni 21 2022

Accepted 15 Maret 2023

Published 30 April 2023

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jika@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883



Abstrak

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks serta janin turun menuju jalan lahir. Kesiapan dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Empat hal yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi persalinan, yaitu kesiapan fisik, psikologis, finansial, dan kultural. Ibu primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu ketika menghadapi persalinan dan seringkali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya karena belum memiliki pengalaman bersalin sebelumnya. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video audio visual terhadap kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest and posttest*. Sampel penelitian sejumlah 43 ibu hamil primigravida trimester 3 yang diambil secara *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dianalisis menggunakan *paired t-test*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan secara bermakna pada kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan ($p\text{-value}=0,000$) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi. Pendidikan kesehatan persiapan persalinan dengan media video animasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil primigravida. Berdasarkan hasil di atas perlu direkomendasikan bahwa pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan melalui video animasi dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, primigravida, persiapan persalinan

*Penulis Korespondensi:

Emi Sutrisminah, email: emi@unissula.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks serta turunnya janin menuju jalan lahir. Banyak hal yang perlu dipersiapkan saat menghadapi persalinan. Menurut [Harumawati \(2012\)](#), ada empat hal yang perlu dipersiapkan yaitu kesiapan fisik, psikologis, finansial, dan kultural. Empat unsur tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, paritas, pendidikan, pengetahuan, ekonomi, pekerjaan, dukungan sosial, dan perencanaan kehamilan.

Kesiapan dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses persalinan. Ibu primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu ketika menghadapi persalinan dan seringkali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya karena belum memiliki pengalaman bersalin, salah satunya yaitu kecemasan dalam menghadapi persalinan. Setiap ibu yang akan memasuki masa persalinan sering muncul perasaan takut, khawatir, dan cemas terutama pada ibu primigravida/primipara. Perasaan cemas dapat meningkatkan nyeri, otot-otot menjadi tegang dan ibu menjadi cepat lelah yang pada akhirnya proses persalinan akan terhambat ([Purwoastuti, 2016](#)).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk sosialisasi yang dilakukan dengan cara metode ceramah dan media presentasi. Hal ini dinilai kurang efektif, khususnya pada kelompok remaja. Oleh karena itu, penggunaan media visual dan audiovisual akan lebih menarik minat dan fokus sasaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam sasaran ([Chifdillah dan Hazanah, 2021](#)). [Letrud et al. \(2018\)](#) menegaskan bahwa efektifitas media audiovisual mencapai 50%, sedangkan media visual hanya 20%,

namun kelebihan media ini yaitu proses produksi yang mudah dan efisien.

Menurut Sadiman (2014) media video animasi dapat menjadi media dokumentasi dan media komunikasi. Video animasi melibatkan banyak elemen media dan lebih membutuhkan perencanaan agar dapat mengkomunikasikan sesuatu. Pada penelitian yang akan dilakukan, media audiovisual akan disajikan dalam bentuk video animasi yang ditampilkan dengan karakter yang jelas dan penuh warna. Harapannya dengan disajikannya video dengan tampilan yang lebih menarik, akan meningkatkan daya tarik dan fokus ibu hamil remaja dalam memperhatikan dan memahami isi dari pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh media tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi (2021) menyatakan bahwa penggunaan media edukasi melalui audio-visual lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil seperti pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti *et al.* (2017) menjelaskan mengenai perbandingan penggunaan media video dan metode ceramah dampak perilaku seksual pranikah terhadap pengetahuan dan sikap remaja di Kabupaten Rejang Lebong, bahwa remaja yang diberikan media audio visual memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan yang diberikan metode ceramah ($p\text{-value}<0,05$). Penggunaan media video memberikan peluang peningkatan pengetahuan sebesar 1,52 kali dan peluang peningkatan sikap sebesar 1,57 kali dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Carita pada tahun 2020 dari bulan Januari hingga Desember yaitu sebanyak 1.400 orang. Pada Januari-Agustus 2021 jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Carita yaitu sebanyak 681 orang, 354 diantaranya yaitu ibu primigravida, 150 ibu primigravida dengan usia (< 20 tahun) dan 327 orang ibu multigravida (Puskesmas Carita, 2021).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan, Ibu primigravida di wilayah Kabupaten Pandeglang khususnya wilayah Puskesmas Carita belum memiliki kesadaran tentang pentingnya mempersiapkan segala hal saat menghadapi persalinan. Hal ini terlihat dari terlambatnya pengambilan keputusan saat ibu mengalami komplikasi yang berakibat fatal terhadap kondisi ibu atau bayinya. Selain itu, ibu primigravida belum mempunyai rencana terkait tempat persalinan, penolong, pendonor darah, yang menemani saat persalinan maupun bila ada komplikasi dan harus dirujuk, serta kendaraan yang akan digunakan saat persalinan tiba. Pada ibu hamil TM III masih sering ditemukan ibu yang bersalin di dukun beranak, hal ini dikarenakan kurangnya persiapan saat menghadapi persalinan dan terbatasnya biaya serta kurangnya pengetahuan dan persiapan dalam menghadapi persalinan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimen one grup pretest and posttest without control*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah ibu primigravida trimester 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Carita Kabupaten Pandeglang pada bulan Juli-September 2021 yang berjumlah 43 orang. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner kesiapan menghadapi persalinan yang terdiri atas beberapa indikator seperti kesiapan fisik, psikologis, finansial dan kultural. Pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui media video visual tentang persiapan persalinan. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* pada responden sejumlah 43 orang, apabila hasil yang diperoleh yaitu p -

$value > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji validitas kuesioner dilakukan di Puskesmas Labuan sebanyak 20 subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan ibu primigravida di Puskesmas Carita.

Analisis data yang digunakan ada 2 yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap kesiapan ibu hamil primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan menggunakan uji *paired t-test* ada hubungan jika $p-value < 0,05$. Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik dengan nomor 285/VIII/2021/Komisi Bioetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan dalam menghadapi persalinan ibu primigravida sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penelitian kesiapan ibu primigravida sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan adalah 20,21 kemudian setelah diberikan Pendidikan Kesehatan skor kesiapan ibu primigravida naik menjadi 28,07. Sedangkan standar deviasi sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan 2,550 kemudian setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menjadi 2,685. Kesiapan dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Ibu primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu ketika menghadapi persalinan dan seringkali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya karena belum memiliki pengalaman bersalin sebelumnya (Purwoastuti, 2016).

Tabel 1. Distribusi frekuensi subjek berdasarkan kesiapan dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Variabel	Mean	SD
Skor sebelum intervensi	20,21	2,550
Skor sesudah intervensi	28,07	2,685

Sumber: Data primer, 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswiningrum (2012) sebanyak 75% ibu primigravida belum memahami mengenai persiapan persalinan, sedangkan untuk ibu multigravida terdapat sekitar 50% ibu hamil yang sudah memahami dan mengerti mengenai persiapan persalinan tersebut. Hal ini disebabkan karena ibu primigravida yakni baru pertama kalinya merasakan kehamilan serta persalinan. Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Husna dan Sundari (2015), menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan paritas multigravida lebih siap dalam menghadapi persalinan dikarenakan sudah banyak memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya. Senada dengan penelitian Dewi dan Raudhatun (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai persiapan persalinan dapat membantu ibu hamil dalam merencanakan persalinan yang akan dihadapinya dengan lebih baik. Hasil penelitian Yuliana dan Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa ibu primigravida mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu 21 subjek (70%) tentang persiapan persalinan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, persiapan persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni paritas, kebudayaan dan lingkungan yang mempengaruhi pola pikir ibu sehingga berdampak pada perilaku ibu hamil dalam

mempersiapkan persalinan, hal ini didukung juga oleh pelayanan kesehatan yang belum maksimal seperti kurangnya penyuluhan saat posyandu. Ibu primigravida pada umumnya belum mempunyai bayangan mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami pada akhir kehamilannya saat persalinan terjadi, sehingga hal ini menimbulkan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan (Bobak *et al.*, 2012). Solikhah dan Ernawati (2019) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengurangi rasa cemas yakni dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh ibu mengenai hal-hal yang akan dialami saat persalinan. Hal ini juga dikemukakan oleh Husna dan Sundari (2015) bahwa salah satu cara terbaik dalam menghadapi persalinan yakni dengan mencari tahu berbagai informasi mengenai persalinan.

Informasi dapat didapatkan oleh ibu hamil dari berbagai cara, salah satunya yakni dengan pendidikan kesehatan atau penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Dalam memberikan informasi berupa pendidikan kesehatan dapat menggunakan beberapa alat bantu atau media, seperti media cetak, elektronik, maupun media papan. Media cetak terdiri dari booklet, flyer, leaflet, dan flipchart (lembar balik), rubrik, poster, dan foto. Media elektronik terdiri dari televisi, radio, dan video. Sedangkan untuk media yaitu seperti billboard (Fitriani, 2011).

Penggunaan video dalam kelas ibu hamil dapat membantu ibu lebih memahami mengenai materi yang sedang dipaparkan, baik mengenai kehamilan maupun persalinan. Hal ini dikarenakan ibu hamil memanfaatkan lebih banyak indera dibandingkan dengan pemaparan yang hanya menggunakan buku KIA (Sari, 2019). Pemberian penyuluhan atau pendidikan kesehatan melalui video animasi dapat meningkatkan kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan video, ibu hamil akan lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang sedang dipaparkan.

Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida

Berdasarkan Tabel 2 pada hasil uji *paired t-test* didapatkan bahwa sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan melalui media video animasi didapatkan $p\text{-value}=0,000$ ($<0,05$) dengan nilai *t-test* positif yang artinya bahwa ada peningkatan kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan melalui media video animasi. Hasil *t-test* didapati bernilai positif yang menunjukkan bahwa kesiapan ibu hamil mengalami peningkatan setelah mendapatkan intervensi.

Tabel 2. Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida di Puskesmas Carita Tahun 2021

Variabel	Mean	SD	t	p-value
Kesiapan sebelum intervensi				
Kesiapan sesudah intervensi	7,860	2,53	58,007	0,000

Keterangan: Uji *paired t-test* signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$

Pada Tabel 2 juga menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata penilaian kesiapan ibu primigravida sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi juga dapat diketahui dari perolehan nilai dimana rata-rata sebelum 22,0

sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan menggunakan video animasi, ceramah, dan diskusi tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan saat menjelang persalinan nilai rata-rata meningkat menjadi 28,44. Pendidikan kesehatan adalah penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoadmodjo, 2014).

Beberapa penelitian membuktikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan Media Audio-visual lebih cepat bagi peserta untuk memahami materi yang diberikan. Penyampaian materi dengan Media Audio-visual diberikan melalui media digital menggunakan kata-kata yang diucapkan dalam bentuk ilustrasi, foto, animasi atau video (Clark *et al.*, 2016). Materi edukasi dengan media audio visual lebih disukai karena dilengkapi dengan gambar atau foto yang seolah nyata membuat responden lebih mudah paham (Puspitasari *et al.*, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haerunisa *et al.* (2020) diperoleh hasil bahwa media audio visual mendapat kategori sangat baik dalam memberikan penyuluhan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Anggraini *et al.* (2020), diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual ($p\text{-value}=0,001$). Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi (2021), didapati hasil bahwa penggunaan media edukasi dengan media audio-visual lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil sehingga ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti *et al.* (2017), yang menjelaskan mengenai perbandingan penggunaan media video dan metode ceramah dampak perilaku seksual pranikah terhadap pengetahuan dan sikap remaja di Kabupaten Rejang Lebong, menunjukkan bahwa remaja yang diberikan media audio visual memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan yang diberikan metode ceramah ($p\text{-value}<0,05$). Penggunaan media video memberikan peluang peningkatan pengetahuan sebesar 1,52 kali dan peluang peningkatan sikap sebesar 1,57 kali dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa pemaparan pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang persiapan persalinan dapat mempengaruhi kesiapan ibu primigravida dalam mempersiapkan persalinannya. Hal ini karena media video animasi lebih efektif dalam memberikan pendidikan kesehatan. Pemaparan ini dapat dilakukan saat posyandu maupun saat dilaksanakannya ibu hamil.

KESIMPULAN

Kesiapan ibu primigravida sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 20,21 kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan skor kesiapan ibu primigravida naik menjadi 28,07. Sedangkan, standar deviasi sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan 2,550, kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 2,685. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada bidan di puskesmas diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan kepada ibu hamil trimester III menggunakan media yang menarik (media audio visual/video animasi) serta dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih teruntuk LPPM UNISSULA yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini SA, Siregar S, Dewi R. 2020. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1): 26–31. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>.
- Bobak IMM, Lowdermilk DL, Jensen. 2012 *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Jakarta: EGC.
- Chifdillah N, Hazanah S. 2021. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Media Visual terhadap Pengetahuan Mahasiswa tentang COVID-19. *Mahakam Midwifery Journal*, 6(1): 14-27.
- Clark RC, Nayer RE, Thalheimer W. 2016. *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. 3(8). <https://doi.org/10.1002/pfi.4930420510>.
- Dewi, Raudhatun. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Kabupaten Banda Aceh Besar. *Jurnal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1): 68-80. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i1.260>.
- Fitriani. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haerunisa ET, Patimah S, Kurnia H. 2020. Kelayakan Rancangan Media Audio Visual Persiapan Persalinan Sebagai Media Promosi Kesehatan pada Ibu Hamil. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1): 33–49. doi: 10.37160/arimbi.v1i1.534. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.534>
- Harumawati D. 2012. Gambaran Dukungan Suami dalam Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo. [Karya Tulis Ilmiah]. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Husna DA, Sundari S. 2015. Persiapan Persalinan Ibu Hamil Ditinjau Dari Jumlah Persalinan dan Jumlah Kunjungan Kehamilan. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 6(1): 73–77.
- Letrud K, Hernes S. 2018. Excavating the origins of the learning pyramid myths. *Cogent Education*, 5(1).
- Notoadmodjo S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoastuti W. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Puskesmas Carita. 2021. *Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)*. Pandenglang: Puskesmas Carita
- Puspitasari JD, Nurhaeni N, Allenidekania A. 2019. Edukasi Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Kejang Demam Berulang. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(3): 24-137. <http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v4i3.186>.
- Sadiman AS. 2014. *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sari KC. 2019. Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*, 2(2), pp. 5–15. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i2.32>
- Siswiningrum PD. 2012. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persiapan Persalinan di Bps Aski Kota Surabaya. [Karya Tulis Ilmiah]. Respository Unusa.
- Solikhah FK, Ernawati, N. 2019. Pengaruh Pemberian Health Coaching Berbasis Health Promotion Model (Nola J. Pender) Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Puskesmas Dinoyo. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 4(2): 96–103.
- Sudarmi. 2021. Efektifitas Media Audio Visual pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1): 19–29.
- Susanti, E, Sutedja E, Madjid TH, Farid H, Ponpon SI, Elsa PS. 2017. Perbandingan penggunaan Media Video dan Metode Ceramah Dampak Perilaku Seksual Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2(3): 52-59. <http://dx.doi.org/10.24198/ijemc.v2i3.60>.
- Yuliana A, Wahyuni T. 2020. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(2): 34-43.